BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan teknologi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknologi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi secara nyata membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan, pengelolaan arus kas, hingga evaluasi keuangan. Meskipun memberikan dampak yang signifikan, kontribusi teknologi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan dalam penelitian ini tercatat sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi akuntansi merupakan instrumen pendukung yang penting, namun kualitas pengelolaan keuangan secara utuh tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Dengan demikian, penggunaan teknologi yang tepat guna akan memudahkan para pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data keuangan yang lebih akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan bada bab sebelumnya, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM di Kota Batu, disarankan untuk mulai beralih dari pencatatan manual ke penggunaan aplikasi akuntansi yang sederhana dan mudah dioperasikan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, adaptasi teknologi ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dan memberikan gambaran posisi keuangan usaha yang lebih transparan, sehingga usaha dapat berkembang secara lebih profesional.
2. Bagi pemerintah daerah atau instansi terkait di Kota Batu, disarankan untuk meningkatkan program pelatihan dan pendampingan literasi digital khususnya di bidang akuntansi. Hal ini penting untuk menjembatani kendala rendahnya pemahaman teknologi yang sempat disinggung dalam penelitian terdahulu. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu pelaku UMKM tidak hanya sekadar memiliki aplikasi, tetapi mampu mengoperasikannya secara optimal untuk keberlangsungan usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian mengingat nilai koefisien determinasi dalam studi ini masih tergolong rendah. Peneliti masa depan dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat literasi keuangan, latar belakang pendidikan pemilik, atau ketersediaan infrastruktur internet yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

   Selain itu, penggunaan metode penelitian kualitatif atau *mixed methods* juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam mengenai kendala psikologis atau teknis yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi akuntansi.